

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT. MULTI PRATAMA WIJAYA BENOWO, GRESIK

Febylia Dwi Agustin¹, R. Bambang Dwi Waryanto²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
febylia97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. Populasi dalam penelitian yakni laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. Sampel pada penelitian ini laporan keuangan triwulan pada tahun 2012-2019, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. kesimpulan dari penelitian yakni, baik secara parsial dan simultan Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of liquidity and profitability on capital structure in manufacturing companies in PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. The population in this study is the financial statements of manufacturing companies in PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. The sample in this study quarterly financial statements in 2012-2019, the sampling technique using purposive sampling technique. the conclusion of the research is that, both partially and simultaneously Liquidity and Profitability affect the Capital Structure of manufacturing companies in PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Liquidity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis memberikan dorongan kepada perusahaan untuk berusaha menjadi yang terbaik. Perusahaan didirikan bertujuan untuk mencapai tujuan yaitu untuk keuntungan (laba) yang tinggi. Kebutuhan akan modal menjadi aspek utama untuk mencapai keuntungan sehingga dapat mengembangkan usaha. Mengingat pentingnya modal untuk perusahaan, kalangan bisnis sangat membutuhkan tambahan modal, bahkan tak hanya kalangan bisnis saja kalangan individu maupun pemerintah pun membutuhkan tambahan modal.

Modal perusahaan dapat diperoleh dari beberapa sumber, yakni dapat dengan cara menerbitkan sebuah saham modal dari hasil operasional perusahaan, operasional perusahaan, laba ditahan merupakan sumber yang mudah didapatkan oleh perusahaan (Kasmir, 2016:112). Menerbitkan sebuah saham adalah suatu cara perusahaan agar mendapatkan modal tambahan dari pihak eksternal dengan jaminan

kepemilikan perusahaan. Modal dari pihak luar/eksternal dengan suatu kebijakan hutang juga merupakan peluang mendapatkan modal lagi untuk suatu perusahaan dari pihak eksternal/luar yang merupakan tanggung jawab hutang bagi perusahaan. Suatu kebijakan agar memperoleh pendanaan dari pihak luar/eksternal yang kebijakannya sangat berkaitan dengan struktur modal.

Struktur modal ialah suatu modal yang bersumber dari modal dan hutang jangka panjang dimiliki sebagai asal pendanaan pada perusahaan tersebut.

Kesalahan jika suatu perusahaan mengambil keputusan pada struktur modal ialah sebuah kesalahan yang sangat fatal yang memiliki risiko dapat merugikan suatu perusahaan itu sendiri. Perencanaan saat mengambil keputusan pendanaan modal yang terkait dengan struktur modal harus dengan benar dan dapat dinilai dari berbagai aspek saat mengambil keputusan pendanaan modal yang terkait pada struktur modal, diantaranya yaitu Likuiditas dan Profitabilitas.

Likuiditas merupakan kesanggupan suatu perusahaan demi mencukupi hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo atau membayar kewajiban pada saat diminta. Aspek likuiditas sangat berarti penilaian struktur modal. Likuiditasnya sebuah perusahaan terlihat dari kesanggupan aset yang dimiliki perusahaan dalam memberi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2016:128), Profitabilitas merupakan menghitung kesanggupan perusahaan mendapatkan laba pada penjualan, aset dan modal saham. Kesanggupan pada perusahaan saat mendapatkan keuntungan/laba saat melakukan penjualan, modal saham dan aset tertentu. Maka bisa melihat keuntungan yang didapatkan dari investasi dan penjualan.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang bisa diidentifikasi yakni:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik ?
3. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik ?

TELAAH PUSTAKA

Laporan keuangan dapat menguraikan keadaan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan data memperlihatkan keadaan finansial perusahaan sekarang atau pada waktu yang telah ditentukan". Laporan keuangan merupakan suatu data guna memaparkan situasi perusahaan, dengan gambaran tersebut sebuah informasi guna memaparkan tentang kinerja". Laporan keuangan ialah alat pertanggung jawaban pada pemakaian aset perusahaan, jadi terstruktur dari beberapa hasil penulisan transaksi yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Struktur modal ialah perkiraan pada tatanan proporsi finansial perusahaan adalah modal yang dimiliki berasal pada modal sendiri dan utang jangka panjang sebagai sumber pembiayaan suatu

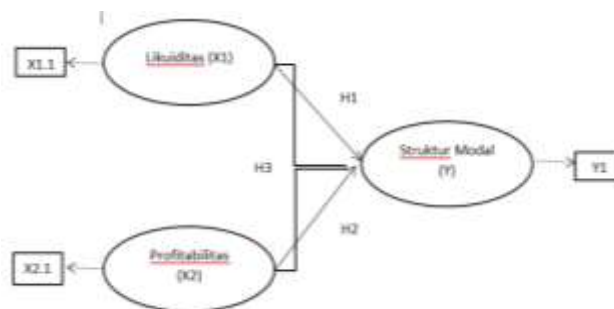
perusahaan. Peneliti menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) guna menghitung struktur modal yang bermaksud guna menghitung berapa besar utang yang untuk mencatat modal perusahaan.

Likuiditas ialah memperlihatkan keahlian perusahaan untuk membiayai hutang jangka pendek yang telah jatuh tempoh atau melihat keahlian perusahaan saat membayar dan mencukupi kewajiban pada saat diminta. Peneliti menggunakan *Current Ratio* dalam mengukur likuiditas karena bisa membuktikan hubungan kas dan aset lancar perusahaan lain pada kewajiban lancar.

Rasio profitabilitas yakni rasio dipergunakan guna mengukur keahlian suatu perusahaan saat mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio dipergunakan guna menghitung keahlian perusahaan saat mendapatkan keuntungan dari aktivitas normal usahanya. Peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada saat mengukur profitabilitas karena ROA bisa menghitung kesuksesan suatu perusahaan saat memakai aset guna mendapatkan keuntungan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Pada penelitian ini, peneliti telah menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual tersebut peneliti ingin melihat pengaruh dari Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2) terhadap Struktur Modal (Y).

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif, karena data yang akan didapatkan nanti berbentuk angka. Sumber datanya menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya memakai teknik dokumentasi yang dikerjakan dengan cara mencatat, mengumpulkan, menghitung data-data yang berasal dari perusahaan. Populasi dari penelitian ini yakni laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di PT Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. Dengan sampel laporan keuangan triwulan pada tahun 2012-2019. Teknik pengambilan sampelnya memakai teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan yang digunakan yakni laporan keuangan triwulan setiap tahun secara lengkap pada PT. Multi Pratama Wijaya selama tahun 2012-2019 dan data yang digunakan sudah di audit.

HASIL

Berikut penjabaran hasil penelitian yang telah dilakukan:

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.4423298
Most Extreme Differences	Absolute	0.139
	Positive	0.139
	Negative	-0.076
Test Statistic		0.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 ^c

Sumber: Lampiran Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data di atas memaparkan hasil dari asymp.sig 0.119 ($0.119 > 0.05$). jadi kesimpulannya data-data tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

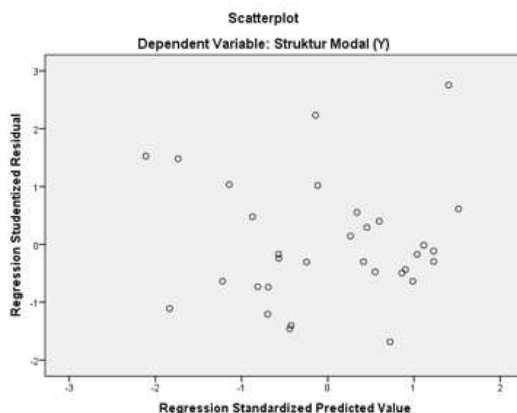
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas (X1)	.979	1.021
	Profitabilitas (X2)	.979	1.021

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber: Lampiran Uji Asumsi Klasik

Dari data di atas memaparkan nilai VIF untuk variabel likuiditas (X₁) sebesar 1.021 ($1.021 < 10$) dan variabel profitabilitas (X₂) sebesar 1.021 ($1.021 < 10$). Maka bisa dapat dikatakan bahwa data yang dipergunakan bebas dari multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bermaksud guna mengukur bentuk regresi diperoleh ketidaksamaan varian.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *Scatterplot* di atas tampak titik menghambur/menyebar dengan *random*, tidak membangun menjadi model yang jelas, dan juga menyebar dengan baik. maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3
 Uji Autokorelasi
 Model Summary^a

Model	Durbin-Watson
1	1.660 ^a

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber: Lampiran Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data di atas dipaparkan nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 1.660 (berada di antara 1.55 s/d 2.46) jadi data dipergunakan pada peneliti ini tidak terkena autokorelasi.

Analisis Regresi Linear

Tabel 4
 Uji Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	25,553	1,512
1 <u>Likuiditas (X1)</u>	-4,847	.889
<u>Profitabilitas (X2)</u>	-208,606	42,613

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS Uji Regresi

Didapatkan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 25,553 - 4,847 X_1 - 208,606X_2$$

Adapun penjelasannya yakni:

1. Didapatkan nilai konstanta yakni 25,553. jika nilai variabel profitabilitas dan likuiditas sama dengan nol jadi nilai variabel struktur modal sebesar 25,553.
2. Koefisien regresi variabel likuiditas (X_1) sebesar $-4,847$. Dapat membuktikan besar pengaruh variabel likuiditas (X_1) terhadap variabel struktur modal (Y). Koefisien likuiditas (X_1) bertanda negatif, menunjukkan pengaruh yang berbalik. Artinya jika likuiditas (X_1) mendapat penyusutan, jadi variabel struktur modal (Y) akan mendapatkan penambahan 4,847 dan kebalikannya.
3. Koefisien variabel profitabilitas (X_2) sebesar $-208,606$. Memperlihatkan besar pengaruh variabel profitabilitas (X_2) pada variabel struktur modal (Y). Koefisien profitabilitas (X_2) bertanda negatif, menunjukkan pengaruh yang berbalik. Artinya jika profitabilitas (X_2) mendapatkan penyusutan, jadi variabel struktur modal (Y) akan mendapatkan penambahan 208,606.

Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Tabel 5
Hasil Analisis Koefisien
Determinasi dan Korelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.662	1.491236

Sumber: Hasil Uji Spss, Analisis regresi linier berganda

Data tersebut, dapat diketahui hasil analisis koefisien determinasi dan korelasi.

1. Nilai korelasi tiap variabel independen sebagai berikut :

Tabel 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:194)

Hasil dari Model Summary membuktikan nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0.827$ yang artinya diperoleh korelasi positif/sangat kuat antar variabel likuiditas (X_1) dan profitabilitas (X_2) dengan variabel struktur modal (Y).

Adjusted R-Square sebesar 0.662. berikut membuktikan variabel likuiditas (X_1) dan profitabilitas (X_2) bisa mempengaruhi variabel struktur modal (Y) sejumlah 66.2%, meskipun 33.8% di pengaruhi variabel bebas lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Uji T

Tabel 7
Tabel Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		T	Sig.
	(Constant)	16,898	.000
1	Likuiditas (X_1)	-5,454	.000
	Profitabilitas (X_2)	-4,895	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS Uji -t

Dari perhitungan uji t data tersebut menyatakan t-hitung variabel Likuiditas (X_1) sebesar $-5,454$, maka bisa dikatakan Hipotesis diterima, artinya Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

Sedangkan profitabilitas (X_2) sebesar $-4,895$, maka bisa dikatakan Hipotesis diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

Uji F

Tabel 8
Uji Statistik -F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	139,378	2	69,689	31,338	.000 ^b
Residual	64,490	29	2,224		
Total	203,868	31			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X_2), Likuiditas (X_1)

Sumber: Hasil Uji Spss, Uji-F

Berdasarkan data dari uji f memaparkan bahwa F-hitung 31,338, jadi dapat dikatakan Hipotesis diterima, artinya Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas ialah memperlihatkan keahlian perusahaan untuk membiayai hutang jangka pendek yang telah jatuh tempoh atau melihat keahlian perusahaan saat membayar dan mencukupi kewajiban pada saat diminta.

Hasil pengujian ini didapatkan t-hitung variabel likuiditas (X_1) -5,454. Dari hasil itu maka bisa dikatakan Hipotesis diterima. artinya Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. Jika berpengaruh negatif, yang artinya setiap penurunan nilai variabel likuiditas, maka akan meningkatkan nilai variabel struktur modal dan sebaliknya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Rasio profitabilitas ialah rasio dipergunakan untuk mengukur keahlian perusahaan saat mendapatkan keuntungan.

Hasil pengujian ini diperoleh t-hitung variabel profitabilitas (X_2) sebesar -4.895, jadi dapat dikatakan Hipotesis diterima, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik. Jika berpengaruh negatif, yang artinya setiap penurunan nilai variabel profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai variabel struktur modal. Perusahaan yang profitabilitas tinggi dapat mengurangi dari jumlah pemakaian pendanaan eksternal karena adanya jumlah laba ditahan yang meningkat, jadi pemakaian sumber dana internal (ekuitas) sudah cukup besar untuk perusahaan.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Struktur modal ialah suatu modal bersumber dari modal dan hutang jangka panjang dimiliki sebagai asal pendanaan pada perusahaan tersebut.

Dari analisis ini F-hitung 31,338, jadi bisa dikatakan Hipotesis diterima. artinya Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang usai dipaparkan sebelumnya, diperoleh simpulan berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.
3. Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di PT. Multi Pratama Wijaya Benowo, Gresik.

IMPLIKASI

1. Hasil penelitian memaparkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka PT. Multi Pratama Wijaya harus memperhatikan likuiditas perusahaannya. Ketersediaan dana pada perusahaannya juga harus terjaga supaya PT. Multi Pratama Wijaya mampu untuk menekan penggunaan hutangnya.
2. mengenai profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut PT. Multi Pratama Wijaya harus memperhatikan tingkat profitabilitasnya biar sanggup meminimalisir biaya yang belum dibayar, dan juga memakai dana internal yang ada pada PT. Multi Pratama Wijaya mengambil keputusan untuk menggunakan hutang.
3. Mengenai likuiditas dan profitabilitas. Hal ini mengandung implikasi agar perusahaan selalu memperhatikan dana keuangan perusahaan supaya nilai hutang rendah dan menyebabkan tingkat kesulitan yang rendah.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adanya keterbatasan penelitian saat mendapatkan data laporan keuangan PT. Multi Pratama Wijaya tidak termasuk perusahaan BEI, karena pada penelitian ini membutuhkan data laporan keuangan pada tahun 2012-2019. Akibatnya perusahaan harus mencari data-data lama untuk diberikan pada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Arifin, Johar. 2017. SPSS24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindu.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Periansya. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Program Studi Akutansi. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi. Edisi ke 12. Surabaya: Universitas PGRI Adibuana Surabaya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Deepublish